

BAHAN AJAR

TEORI-TEORI MEDIA



ASHADI SIREGAR

PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA DAN MEDIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PRAKATA

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

PENGANTAR PERKULIAHAN

1. **KEDUDUKAN TEORI MEDIA DALAM KAJIAN BUDAYA (1):** bahan pembahasan tentang definisi kajian komunikasi dan sifat fenomena komunikasi/media sebagai obyek kajian akademik.
2. **KEDUDUKAN TEORI MEDIA DALAM KAJIAN BUDAYA (2):** bahan pembahasan tentang kajian budaya dan 3 macam realitas, yaitu realitas sosial, realitas budaya, dan realitas media.
3. **KEDUDUKAN TEORI MEDIA DALAM KAJIAN BUDAYA (3):** bahan pembahasan tentang pendekatan lintas disiplin (*cross-disciplinary*) atas fenomena komunikasi/media
4. **MEDIA DAN TEKNOLOGI:** bahan pembahasan tentang determinasi teknologi, transformasi sosial dengan perubahan konfigurasi masyarakat berasal dari penemuan dan pengembangan-luasan teknologi.
5. **INSTITUSIONALISASI DAN FORMAT MEDIA:** bahan pembahasan tentang format produk media sebagai produk budaya populer dan komoditas.
6. **MEDIA DAN PUBLIC SPHERE:** Bagian ini sebagai bahan pembahasan tentang faktor-faktor dalam kehidupan publik, dalam kaitan dengan kekuasaan negara dan pasar, serta opini publik.
7. **MEDIA DAN GLOBALISASI:** bahan pembahasan tentang globalisasi informasi yang tidak dapat dilepaskan dari kenyataan non-media.
8. **KEDUDUKAN TEORI MEDIA DALAM KAJIAN BUDAYA (4):** bahan pembahasan tentang peta permasalahan dalam kajian budaya dan media, yaitu dalam aspek: perspektif budaya atas realitas media, dan pendekatan atas budaya media.

DAFTAR SUMBER

PRAKATA

Mata kuliah TEORI-TEORI MEDIA pada *Program Studi Kajian Budaya dan Media* Sekolah Pascasarjana UGM, dimaksudkan untuk mempelajari media yang ditempatkan dalam kajian budaya (*cultural studies*). Teori dibicarakan dalam dua sisi, pertama sebagai perspektif dalam konteks keberadaan media dalam konteks budaya, dan kedua untuk memahami budaya media (*media culture*). Lebih jauh media dilihat di satu sisi sebagai produk budaya, dan di sisi lain sebagai instrumen dalam memproduksi budaya dalam masyarakat.

Perkuliahan ini berada pada landasan orientasi kajian budaya yang bersifat lintas disiplin (*cross-disciplinary*) dan menembus batas-batas akademik (*academic boundaries*), dengan menggunakan teori sosial serta analisis dan kritik budaya, sebagai titik tolak untuk pengembangan kritisisme secara komprehensif atas prosee mediasi sebagai kenyataan budaya dan sosial.

Teori kritis dibicarakan dalam perspektif ideologis guna melihat keberadaan media dalam dinamika budaya arus utama (*mainstream*), budaya dominan/hegemonis, budaya global, budaya pusat (*center*), atau label major di satu pihak, yang berhadapan di pihak lain dengan budaya alternatif/sub-budaya, budaya lokal budaya tanding (*counter*), budaya oposisi, budaya pinggiran (*periphery*) atau label indie pada pihak lain, dalam kerangka politik dan ekonomi.

Dalam kaitan ini teori media dimaksudkan untuk landasan analisis pertama terhadap institusi media sebagai bagian dalam produksi dan distribusi industri budaya, dan kedua terhadap produk media sebagai teks budaya. Dari orientasi dan fokus semacam ini kritisisme diarahkan kepada transformasi budaya, dengan memfokuskan perhatian pada budaya alternatif/lokal yang terkandung dalam media umum atau diwujudkan dalam media alternatif. Dengan kata lain, sudut pandang kajian adalah terhadap proses yang berlangsung dari budaya alternatif/lokal pada media dalam menghadapi setiap arus besar budaya major/global, dengan tujuan untuk memahami apa yang menyebabkan budaya alternatif dapat tumbuh atau sebaliknya tidak berdaya dalam arus besar.

Mengingat program Studi Budaya dan Media bersifat lintas disiplin, khusus bahan untuk kuliah I, II, III dan IV perlu dieksplorasi secara khusus oleh mahasiswa yang berasal dari luar disiplin akademik Ilmu Komunikasi/Media. Untuk itu materi tertulis bagian tersebut diuraikan relatif panjang sebagai bahan untuk belajar mandiri. Selain itu pendalaman atas konsep-konsep tentang komunikasi/media dapat dilakukan dalam program kelas bersama dosen pengampu kuliah. Dengan begitu **tidak perlu dilakukan kelas matrikulasi** mengenai media untuk peserta dari disiplin akademik non-komunikasi/media. Sementara bahan ajar untuk kuliah selanjutnya diberikan dalam garis besar sebab dimaksudkan sebagai stimulus pengembangan gagasan untuk seminar kelas dan makalah akhir semester.

Sebagai bahan ajar/handout perkuliahan, dengan sendirinya keberadaan bahan ini tidak terlepas dari perencanaan dan penyelenggaraan kelas. Dengan begitu materi yang ada berupa kutipan dan gambar-gambar skematik dalam buku ajar ini hanya akan berfungsi dalam pembahasan di kelas. Kritik, konsultasi dan lainnya berkaitan dengan bahan-bahan ini dapat melalui imel: ashadisr@gmail.com atau ashadisr@yahoo.com.

Yogyakarta, 2006

ASHADI SIREGAR

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA DAN MEDIA (KBM)

DOSEN: ASHADI SIREGAR

Telp/Faks: 62-274-896016

E-mail: ashadisr@gmail.com; ashadisr@yahoo.com

MATA PELAJARAN: TEORI-TEORI MEDIA

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN

Setelah mengikuti mata kuliah ini peserta diharapkan:

1. Memahami keberadaan media dalam perspektif kultural
2. Memahami teori berkaitan dengan faktor-faktor arus utama (mainstream) yang bersifat imperatif terhadap media
3. Dapat memberikan analisis atas arus utama dan alternatif yang berasal dari media
4. Dapat memberikan analisis atas faktor media dalam perubahan masyarakat.

POKOK BAHASAN PERKULIAHAN

No.	Materi Kuliah	
1.	Pengantar perkuliahan	1. Pengantar Teori-teori Media.
2.	Media dan budaya I	2. Kedudukan teori media dalam kajian budaya (1) 3. Kedudukan teori media dalam kajian budaya (2) 4. Kedudukan teori media dalam kajian budaya (3) 5. Media dan teknologi
3.	Media dan komodifikasi	6. Institusionalisasi dan format media 7. Media dan public sphere 8. Media dan globalisasi
4.	Media dan budaya II	9. Kedudukan teori media dalam kajian budaya (4)
5.	Penutup	10. Review perkuliahan, pembahasan target pembelajaran

BREAKDOWN PERKULIAHAN PER MINGGU

Kuliah ke-	Tanggal	Topik
I.		Pengantar Teori-teori Media
II.		Kedudukan teori media dalam kajian budaya (1/definisi dan sifat media)
III.		Kedudukan teori media dalam kajian budaya (2/realitas dan kajian media)
IV.		Kedudukan teori media dalam kajian budaya (3/pendekatan lintas disiplin)
V.		Media dan teknologi
VI.		Seminar kelas: Media, teknologi, dan budaya
VII.		Institusionalisasi dan format media
VIII.		Media dan public sphere
IX.		Seminar kelas: Media dan komodifikasi
X.		Media dan globalisasi
XI.		Kedudukan teori media dalam kajian budaya (4/peta permasalahan kajian)
XII.		Seminar kelas: Media dan globalisasi
XIII.		Seminar kelas: Makalah akhir semester
XIV.		Review

RENCANA PERKULIAHAN

1. Kelas terdiri atas: perkuliahan 10 kali, dan seminar 4 kali. Perkuliahan berdasarkan bahan ajar dari dosen. Mahasiswa mendapat tugas menulis makalah pendek/ringkas (800 – 1000 kata) sebanyak 3 kali dan 1 kali makalah akhir semester (1500 – 2000 kata) untuk dipresentasikan dalam seminar kelas.
2. Nilai akhir adalah akumulasi aktivitas dalam seminar dan makalah akhir semester.

DESKRIPSI PERKULIAHAN

Kuliah I : Pengantar perkuliahan

Memberikan gambaran umum mata pelajaran Teori-teori Media dan kedudukannya dalam orientasi program studi Kajian Budaya dan Media.

Kuliah II : Media dan budaya I: Kedudukan teori media dalam kajian budaya (1)

Kuliah III : Media dan budaya I: Kedudukan teori media dalam kajian budaya (2)

Kuliah IV : Media dan budaya I: Kedudukan teori media dalam kajian budaya (3)

Membahas perbedaan pendekatan dalam kajian media antara aliran transmisi pesan (pragmatis sosial) dengan produksi makna (ritual), dengan implikasi pada metodologinya.

Referensi:

Fiske (1990) Chapter “Introduction”

Gripsrud (2002) Chapter 1, 2

Kellner (1995) Chapter “Conclusion”

Kellner dan Durham (2001) Chapter “Introduction”

Littlejohn (2002), Chapter 1,2

Kuliah V : Media dan budaya : Media dan teknologi

Membahas pandangan determinasi teknologi, transformasi sosial dengan perubahan konfigurasi masyarakat berasal dari penemuan dan pengembang-luasan teknologi. Perubahan besar dalam masyarakat membawa implikasi pada tuntutan pada cara-cara bertindak dalam kehidupan sosial-ekonomi, untuk kemudian mengubah konfigurasi masyarakat dalam sosial-politik. Baru dari sini kemudian lahir teknologi sebagai jawaban atas tuntutan komunikasi, untuk berikutnya melahirkan moda komunikasi dalam masyarakat.

Referensi:

Chandler (1995)

McLuhan (1964) Chapter 1, 2, dan 3

McQuail (2000) Chapter 5

Morse (1998) Chapter 1

Bacaan lebih lanjut kuliah II, III, IV, V:

Ess (2001) Chapter “Introduction”

Monaco (2000) Chapter 6 dan 7

Preston (2001) Chapter 1 dan 4

Rogers (1986) Chapter 1

Storey (1996) Chapter 2, 3, 4, dan 5

William (1982) Chapter 1 dan 2

Kuliah VI : SEMINAR KELAS: “Media, teknologi, dan budaya”

Kuliah VII : Media dan komodifikasi : Institusionalisasi dan format media

Membahas format produk sebagai produk budaya populer dan komoditas melalui domain hiburan dan jurnalisme.

Kuliah VIII : Media dan komodifikasi : Media dan public sphere

Membahas faktor-faktor dalam kehidupan publik, dalam kaitan dengan kekuasaan negara dan pasar, serta opini publik.

Referensi kuliah VII, VIII:

Bagdikian (2000) Chapter 2

Barker (1999) Chapter 3

Becker dan Wehner (2001)

Dyer, R. (1999)

McKee (2005) "Introduction"

Mosco (1996) Chapter 4

Bacaan lebih lanjut kuliah VII, VIII:

Adorno & Horkheimer (1999)

Burton (2000) Chapter 6

Curan (1990)

Dahlgren (2001)

Fraser (1999)

Habermas (2001)

Herman & Chomsky (1988) Chapter 1

Morse (1998) Chapter 2

Reeves (1993) Chapter 4. 5

Kuliah IX : SEMINAR KELAS: "Media dan Komodifikasi"**Kuliah X : Media dan komodifikasi : Media dan globalisasi**

Membahas permasalahan globalisasi informasi yang tidak dapat dilepaskan dari kenyataan non-media, budaya melalui komunitas-komunitas minoritas yang tersebar secara global di tengah masyarakat budaya mayoritas, termasuk disini perkembangan budaya hibrida.

Referensi:

Barker (1999) Chapter 2

Burton (2000) Chapter 6

Dyer, R. (1999)

Hamelink (1994) Chapter 3, 4

McQuail (2000) Chapter 10

Mosco (1996) Chapter 3

Preston (2001) Chapter 10

Reeves (1993) Chapter 5

Kuliah XI : Media dan budaya II: Kedudukan teori media dalam kajian budaya (4)

Membahas peta permasalahan dalam kajian budaya dan media, berkaitan 2 aspek yaitu di satu sisi pendekatan budaya atas realitas media, dan di sisi lainnya pendekatan atas budaya media; dimaksudkan sebagai pengembangan wawasan untuk kajian atas media dalam perspektif budaya.

Referensi:

Pilihan dari referensi sebelumnya yang diperlukan sebagai dasar untuk menulis makalah akhir semester (Konsultasi individual).

Kuliah XII : SEMINAR KELAS: "Media dan globalisasi"**Kuliah XIII : SEMINAR KELAS: Makalah akhir semester****Kuliah XIV : Review**

Pembahasan pelaksanaan dan tujuan perkuliahan.